

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Ini adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sample tertentu. Penulis menggunakan instrumen penelitian statistik untuk mengumpulkan data dengan menguji hipotesis (Sugiyono, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *student well being* pada siswa SMK Jaya Beka Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan pendekatan asosiatif klausal. Penelitian asosiatif mengeksplorasi bagaimana dua atau lebih variabel berinteraksi satu sama lain (Sugiyono, 2019). Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini antara lain:

- Variabel Bebas (X) dukungan sosial teman sebaya
- Variabel Terikat (Y) *student well being*

B. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Azwar (2017), definisi operasional merupakan definisi variabel yang di rumuskan atas dasar sifat yang dapat diamati atau sifat variabel

tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain *student well being* dan dukungan sosial teman sebaya.

1. Student Well being

Student Well being adalah perasaan nyaman di lingkungan sekolah, memiliki kepuasaan dengan diri sendiri dan interaksi dengan orang lain, menunjukkan perilaku yang positif, menjalin hubungan positif dengan teman sebaya dan guru, resiliensi, sikap optimis, dan pengalaman belajar yang memuaskan di sekolah. *Student well being* ini akan diukur melalui aspek-aspek *student well being* menurut (Noble & McGrath, 2015) yaitu *positivity, resilience, self optimization, satisfaction*.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan bantuan positif yang diberikan oleh siswa dari siswa lain dimana dukungan tersebut diberikan, baik berupa materi, tindakan, emosi membuat siswa merasa dihargai, dicintai, dan diterima oleh teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya ini akan diukur melalui aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya menurut (Taylor, 2015) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional.

C. Populasi, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Kelompok sasaran mengandung banyak ciri atau ciri yang menjadikannya berbeda dengan kelompok lainnya. Dengan demikian, populasi adalah populasi sasaran yang digunakan menyatakan keseluruhan temuan penelitian

yang dibahas (Azwar, 2018). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XI SMK Jaya Beka Karawang sebanyak 140 siswa.

Penelitian ini dilakukan pada siswa / siswi kelas XI di SMK Jaya Beka Karawang. Adapun karakteristik populasi yang di gunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Merupakan siswa kelas XI SMK Jaya Beka Karawang
- b. Laki –laki dan Perempuan
- c. Usia 15 – 19 tahun

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari subjek populasi dan penting bagi peneliti untuk memperhitungkannya saat mempelajari populasi (Azwar, 2019). Apa yang dipelajari dari sampel ini kesimpulan dapat diterapkan pada populasi yang diambil sampelnya populasi harus benar – benar representatif atau mewakili (Sugiyono, 2019).

Sugiyono (2019), metode pengambilan sampel *accidental sampling* digunakan untuk mengambil sampel dan menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel *accidental sampling* tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang. Karena tingkat kesalahan menyimpulkan hasil penelitian sedikit lebih longgar dari 1%, penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%. Ini didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dari Sugiyono (2019) dengan tingkat kesalahan 5% yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa 100 siswa kelas XI adalah sampel.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode skala. Skala adalah serangkaian pertanyaan mengungkapkan atribut sifat – sifat tertentu dengan menjawab pertanyaan (Azwar, 2019). Menurut Azwar (2018), alat ukur skala psikologis adalah sebuah daftar pertanyaan yang dirancang untuk menggambarkan aspek kepribadian individu atau indikator perilaku tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan jawaban tidak langsung yang menggambarkan kondisi responden, yang seringkali tidak menyadarinya secara langsung bertujuan untuk mengungkapkan tujuan pengukuran dengan melakukan analisis statistik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan link *google forms*.

Penulis membuat standar untuk dukungan sosial teman sebaya berdasarkan tiga aspek-aspek: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi (Taylor,2012).

Pengukuran *student well being* yang penulis buat merujuk pada aspek-aspek *student well being* yang dikemukakan oleh Noble dan McGrath, (2015) yang meliputi *positivity, resilience, self – optimization, dan satisfaction*.

Penelitian ini peneliti menggunakan 5 (lima) respon alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Salah satu dari 5 (lima) sikap akan dipilih sehingga pernyataan ini mempersentasikan sikap responden. Adapun dalam penelitian ini digunakan jenis instrumen skala psikologi dengan pemberian skor sebagai berikut.

Tabel 3. 1. Distribusi Skor Aitem

Alternatif Jawaban	Nilai Skor	
	Favorable	Unfavorable
SS : Sangat Sesuai	5	1
S : Sesuai	4	2
CS : Cukup Sesuai	3	3
TS : Tidak Sesuai	2	4
STS ; Sangat Tidak Sesuai	1	5

1. Skala Student Well being

Menurut teori Noble & Mcgrath (2015) Skala konstruksi *student well being* didasarkan pada aspek mengelompokkan aspek yang mempengaruhi *student well being* menjadi empat aspek yaitu : *Positivity* (suasana hati), *Resilience*, *Self optimisation* (perasaan optimis), *Satisfaction* (kepuasan siswa). Adapun blue print dari skala *student well being* dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3. 2. Blueprint Skala *student well being*

Aspek	No Aitem		Σ
	Fav	Unfav	
<i>Positivity</i> (suasanahati)	1 , 2	3,4	4
<i>Resilience</i>	5, 6	7,8	4
<i>Self optimisation</i> (perasaan optimis)	9, 10	11,12	4
<i>Satisfaction</i> (kepuasan siswa)	13, 14	15, 16	4
Total	8	8	16

2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Taylor (2012), skala konstruksi dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan tiga aspek : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi. Tabel 3.3 menunjukkan blue print untuk skala dukungan sosial teman sebaya.

Tabel 3. 3. Blueprint Skala dukungan sosial teman sebaya

Aspek	No Aitem		Σ
	Fav	Unfav	
Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>)	1, 2,		3,4 4
Dukungan Instrumental (<i>Instrumental support</i>)	5,6		7,8 4
Dukungan Informasional (<i>Informational Support</i>)	9,10		11,12 4
Total	6		6 12

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas dalam konteks pengukuran adalah akurasi pengukuran dan kesesuaian pengukuran antara seberapa jauh suatu instrumen atau alat

pengukur dan tujuan yang telah ditentukan. Azwar (2017) menjelaskan bahwa ketika suatu pengukuran dapat menghasilkan data yang akurat tentang variabel yang ingin diukur sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengukuran, pengukuran tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Validitas isi dalam penelitian ini menggunakan ahli *expert Judgment*, yaitu penilaian yang diberikan oleh tiga orang ahli di bidang psikologi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun perhitungan hasil *expert judgment* menggunakan Aikens'V yang menyarankan untuk menghitung *content validity coefficient* yang pada hasil penelitian tim ahli *expert Judgment* pada aitem dengan cara memberikan skor 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan skor 5 (sangat relevan) kemudian dihitung menggunakan rumus Aikens'V.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

$$S = r-10$$

$Lo =$ Angka penilaian terendah (1)

$c =$ Angka penilaian tertinggi

$r =$ Angka yang diberikan oleh penilai

2. Analisis Aitem

Menurut Azwar (2019) item dengan korelasi positif terhadap skor total (kriteria) tingginya hubungan menyatakan bahwa aitem tersebut memiliki

diskriminasi yang tinggi. Ini berarti bahwa aitem tersebut efektif dalam membedakan antara individu yang memiliki tingkat variabel rendah. Biasanya digunakan batasan $r_i X \geq 0,30$. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa jika ada korelasi antara item dan skor total kurang dari 0,30, item tersebut dianggap memiliki indeks daya diskriminasi rendah. Perhitungan dilakukan menggunakan program SPSS VERSI 26.0 untuk analis item dan melihat daya diskriminasi dari aitem alat ukur yang telah dibuat dengan kriteria yang telah dijelaskan diatas yaitu hasil analisis aitem dinyatakan sangat diskriminatif jika $p > 0,30$ (Azwar, 2019).

Analisis aitem dilakukan dengan menggunakan *corrected item total correlation* jumlah yang disesuaikan korelasi dilakukan dengan SPSS versi 26.0 Memutuskan ketika skor total item pada skala korelasi lebih besar dari 0,3 ($p > 0,3$). Menurut Azwar (2019), hal ini dapat dilakukan jika jumlah item tidak memenuhi kriteria dari 0,30 hingga 0,25 untuk memungkinkan jumlah judul memenuhi kriteria Indikator untuk setiap variabel sehingga item yang berkekuatan tinggi adalah item dengan nilai r lebih besar dari 0,25 ($nilai r < 0,25$). Oleh karena itu, kriteria 0,25 ini digunakan dalam penelitian ini pemulihan informasi. Adapun rumus yang digunakan pada koefisien korelasi aitem total yaitu:

$$r_{ix} = \frac{Z/0 - (z/)(z0)/ n}{\sqrt{[Z/4 - (z/)^4 - n][Z0^4 - (Z0)^4 / n]}}$$

I = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya sebjek

3. Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian hasil pengukuran yang berarti berapa ketelitian pengukurannya, yang berarti seberapa keakuratan pengukuran tersebut (Azwar, 2019). Alat ukur kegunaan hasil yang relatif sama ketika diberikan kepada kelompok sasaran beberapa kali pada interval waktu yang berbeda dan kriteria yang dapat digunakan untuk memverifikasi dan menginterpretasikan hasil Perhitungan reliabilitas dengan koefisien reliabilitas (r_{11}), koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2021).

Untuk menentukan reliabilitas instrumen di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Cronbach's Alpha* SPSS versi 26.0 yang mengacu pada kaidah *Guildford*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Rumus *cronbach's alpha*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_{bi}^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

Σ xi = Jawaban responden

ΣX = Total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pernyataan

r_{11} = Koefisien realibilitas instrumen

Tabel 3.4 . Rumus Reliabilitas Guidford

Koefisien Realibilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
$0.7 - 0.9$	Reliabel
$0.4 - 0.7$	Cukup Reliabel
$0.2 - 0.4$	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2018) menunjukkan bahwa uji normalitas adalah bentuk penggunaan statistik penelitian yang berfungsi menganalisis data dengan asumsi bahwa setiap variabel terdistribusi normal dalam penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak.

Jika angka rata-ratanya sama, data dianggap terdistribusi secara normal. Kepercayaan ini dapat diuji dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan menggunakan program statistik seperti SPSS 26.0. Nilai uji normalitas p-value $> 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan sebaliknya, nilai p-value $< 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2018).

2. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel tertentu memiliki hubungan linier atau tidak. Menurut Sugiyono (2018), tidak ada linier jika $\text{Sig. } p < 0,05$ sebaliknya, ada linier jika nilai $p > 0,05$. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 26.0 untuk melakukan perhitungan linieritas ini.



3. Uji Hipotesis

Penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengevaluasi bagaimana variabel atau kriteria dependen dapat diprediksi secara individual oleh variabel atau predictor indenpenden. Sugiyono (2018) mendefinisikan regresi sebagai suatu prediksi terhadap nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent. Regresi sederhana melibatkan hubungan fungsional atau klausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam perhitungan uji regresi linear sederhana ini, peneliti menggunakan SPSS versi 26.0 sebagai alat bantu. Adapun regresi linier sederha dapat di rumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

a : Harga Konstanta

b : Koefesien Regresi pertama

X : Variabel Independent

4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari koefesien menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

$$KD = r \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2017) tujuan kategorisasi adalah untuk mengelompokkan individu ke dalam kategori-kategori yang statusnya dinilai secara terus menerus berdasarkan atribut-atribut yang diukur.

Tabel 3. 5. Tabel kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < (\mu - 1)$
	Sedang
Tinggi	$(\mu - 1) \leq X < (\mu - 1)$
	$(\mu - 1) \leq X$